

## **Penerapan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Kota Medan)**

**Basithul Armi<sup>1\*</sup>, Riyan Pradesyah<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>\*1, 2</sup>

<sup>\*1</sup>email: [basithularmii@gmail.com](mailto:basithularmii@gmail.com),

<sup>2</sup>email: [riyanpradesyah@umsu.ac.id](mailto:riyanpradesyah@umsu.ac.id)

### *Artikel Info*

<i>Received:</i>	<i>Revised:</i>	<i>Accepted:</i>	<i>Published:</i>
December 13, 2021	January 16, 2022	February 18, 2022	February 27, 2022

**Abstract:** Islamic Business Ethics is a norm sourced from the Al-Quran and Hadith which is used as a guide for acting, behaving, and behaving as well as distinguishing which is good and bad in conducting business activities. Business cannot be separated by ethics, and business cannot be separated from human life, even business is a popular activity in human daily life. In essence, ethics is an integral part of a business that is run professionally. This study aims to determine the application of Islamic business ethics at Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Medan. The method used in this study is a qualitative method, namely data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. The results of this study, business ethics in Indonesian Islamic Banks have been implemented, this can be seen from the absence of an element of Riba in the operations of Indonesian Islamic banks.

**Abstrak:** Etika Bisnis Islam merupakan suatu norma yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist yang dijadikan pedoman untuk bertindak, bersikap, dan bertingkah laku serta membedakan yang mana yang baik dan buruk dalam melakukan aktivitas bisnis. Bisnis tidak bisa dipisahkan oleh Etika, dan Bisnis pula tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia, bahkan bisnis merupakan kegiatan populer dalam kehidupan sehari-hari manusia. Pada hakikatnya etika merupakan bagian integral dalam bisnis yang dijalankan secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etika bisnis islam yang berada di Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan

The business ethics applied in Indonesian Islamic banks have been implemented in accordance with Islamic business ethics, this can be seen from the honesty of the employees regarding the trust given to make transactions in accordance with the Fatwa of the National Sharia Council.

**Keywords:** *Islamic Business Ethics, Honesty, Trust*

dokumentasi. Hasil dari penelitian ini, Etika bisnis yang ada di Bank Syariah Indonesia sudah di terapkan, hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya unsur Riba dalam oprasional bank syariah Indonesia. Etika bisnis yang diterapkan di bank syariah Indonesia sudah diterapkan sesuai dengan etika bisnis islam, hal tersebut dapat dilihat dari kejujuran yang dilakukan oleh para pegawai tentang amah yang diberikan untuk melakukan transaksi sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional.

**Kata Kunci :** *Etika Bisnis Islam, Kejujuran, Amanah*

### A. Pendahuluan

Pada mulanya etika bisnis muncul ketika kegiatan bisnis tidak luput dari sorotan etika. Menipu dalam bisnis, mengurangi timbangan atau takaran, merupakan contoh-contoh konkrit adanya hubungan antara etika dan bisnis. Dari fenomena-fenomena itulah etika bisnis mendapat perhatian yang intensif hingga menjadi bidang kajian ilmiah yang berdiri sendiri. Di Indonesia banyak sekali pelanggaran etika bisnis yang dilakukan oleh perusahaan skala besar maupun kecil. Pelanggaran tersebut sudah menjadi kebiasaan yang menjadi rahasia umum dikalangan pebisnis yang kemungkinannya dapat merugikan perusahaan atau pebisnis lain dan tak jarang merugikan masyarakat. (Muhammad, Etika Bisnis Islam, 2008)

Salah satu keunikan ajaran Islam adalah mengajarkan para penganutnya untuk melakukan praktik ekonomi berdasarkan norma-norma dan etika Islam. Etika bisnis Islam bertujuan mengajarkan manusia untuk menjalin kerjasama dalam rangka tolong-menolong dan menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip syari'ah. Etika bisnis Islam berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi.

Etika bisnis Islam merupakan suatu kombinasi bisnis dengan nilai etika ditambah dengan nilai spiritual (agama). Dalam etika bisnis Islam terdapat beberapa prinsip yang menjadi acuan dalam melakukan bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu kesatuan dan integrasi, kesamaan, intelektualitas, kehendak bebas tanggung jawab dan akuntabilitas, penyerahan total, kejujuran, keadilan keterbukaan, kebaikan bagi orang lain dan kebersamaan. (Pradesyah, 2020)

Dalam dunia perbankan atau lembaga keuangan, dimana setiap jasa keuangan mengemas jasa mereka sedemikian rupa untuk menarik para konsumen. Bahkan pelayanan tidak hanya terbatas pada fungsi awal bank atau koperasi sebagai lembaga keuangan yang berfungsi untuk menyimpan dan meminjam uang. Lembaga keuangan harus mampu memberikan sebuah pelayanan yang baik, dimana pelayanan yang baik tersebut juga didukung dengan perkembangan etika bisnis Islam, yang dapat dijadikan sebagai keunggulan dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya sehingga mampu bertahan dalam iklim persaingan yang ketat.

Berkembangnya bank-bank Syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Bank Syariah Mandiri atau disingkat dengan (BSM) merupakan bank milik pemerintah pertama yang melandaskan operasional pada prinsip syariah. Secara struktural, BSM berasal dari Bank Susila Bakti (BSB), sebagai salah satu anak perusahaan di lingkup Bank Mandiri. Dalam rangka melancarkan proses konversi menjadi bank syariah, BSM menjalin kerjasama dengan Tazkiya Institute, terutama dalam bidang pelatihan dan pendamping konversi. Perkembangan bank syariah di Indonesia saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, dapat ditunjukkan dengan jumlah kantor perbankan syariah yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Perkembangan Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia selama tahun 2015-2019 secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**TABEL I.1**

**Perkembangan Bank Umum Syariah**

No.	Tahun	BUS	BPRS	UUS
1.	2019	1919	617	381
2.	2018	1875	495	354
3.	2017	1825	441	344
4.	2016	1869	453	332
5.	2015	1990	446	311

*Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah Desember 2019*

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan perbankan syariah dari tahun 2015-2019 semakin meningkat, dapat dilihat dari terus meningkatnya jumlah UUS dan BPR Syariah. Hal ini berarti masyarakat Indonesia memiliki kepercayaan yang tinggi akan perbankan syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang membantu masyarakat dalam persoalan ekonominya. Terlebih lagi hingga seluruh dunia perbankan semenjak Indonesia dilanda krisis moneter yang mengakibatkan puluhan bank hampir bangkrut. Karena masyarakat mengenal bank hanya sebagai tempat menabung dan kredit, selebihnya banyak yang tidak paham bahwa bank menyediakan begitu banyak jasa yang dapat dinikmati.

Etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup, aturan hidup, dan segala kebiasaan yang dianut atau diwariskan dari satu orang ke orang lain atau dari satu generasi ke generasi berikutnya yang kemudian terus berulang. Dengan demikian etika berarti sebagaimana halnya moral yang berisikan nilai dan norma-norma konkrit yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia dalam seluruh aspek kehidupan. Ia berkaitan dengan perintah dan larangan langsung. Dan dapat pula diartikan sebagai refleksi kritis dan rasional mengenai (a) nilai dan norma yang menyangkut bagaimana harus hidup baik sebagai manusia, dan (b) masalah-masalah kehidupan manusia dengan mendasarkan diri pada nilai dan norma moral yang umum diterima. (Anwar, 2011)

Ketatnya persaingan usaha dalam pemenuhan kebutuhan konsumen menyebabkan setiap perusahaan harus menempatkan orientasi pada kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah perusahaan yang menyertakan komitmen terhadap kepuasan pelanggan dalam misinya. Diyakini bahwa memberikan nilai dan kepuasan kepada pelanggan melalui penyampaian produk dan jasa yang berkualitas dengan harga bersaing merupakan kunci utama untuk memenangkan persaingan. (Tjiptono, 2008) Dalam upaya mencapai tujuan utama bisnis yaitu memperoleh laba, terkadang perusahaan kurang memperhatikan kewajibannya secara moral. Di Indonesia, pelanggaran etika banyak terjadi pada perusahaan baik bisnis skala besar maupun kecil.

Di dalam era bisnis modern seperti pada saat ini, untuk menghadapi berbagai persaingan bisnis serta untuk mewujudkan persaingan yang sehat dalam bisnis, maka dikenal dengan istilah etika bisnis. Etika bisnis digunakan sebagai pengendali perilaku persaingan bisnis agar sesuai dengan norma yang ada. Suatu persaingan bisnis dapat dinilai baik, apabila memenuhi seluruh norma yang ada. Etika bisnis juga dapat dipergunakan oleh para pelaku bisnis sebagai sumber paradigma dalam menjalankan suatu bisnis yang baik (Rosyadi, 2012). Umumnya bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh keuntungan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Tentunya dengan adanya prinsip etika bisnis Islam maka suatu bisnis dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tanpa menerapkan etika bisnis yang benar, sangat mungkin pelaku bisnis akan melakukan malpraktik yang merugikan konsumen. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis penerapan etika bisnis Islam. Dimana bank BSI merupakan salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui etika bisnis Islam yang diterapkan oleh BSI.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif (Arifin, 2011). Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014).

Dari teori-teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya data yang diperlukan pada penelitian kualitatif bukanlah berupa angka-angka, melainkan data yang berupa suatu keadaan atau kejadian baik data yang diperoleh dari wawancara, data yang diperoleh dari lokasi penelitian, arsip ataupun dokumen pribadi mengenai sebuah kejadian. Jadi, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini adalah penelitian yang menggabungkan antara fakta empiris, fenomena dan kejadian dengan teori-teori yang ada.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian, maka dibutuhkan pembahasan terkait dengan temuan-temuan penelitian yang didapatkan dari wawancara. Sebelum dilakukan pembahasan, peneliti telah melakukan uji validitas sumber, dimana dalam uji validitas sumber ini, dibutuhkan dua responden untuk menjawab dari masing-masing pertanyaan, dengan kadar objek dan insensial pertanyaan yang sama. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman yang disampaikan oleh kedua narasumber, atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Maka didapatkan dari temuan penelitian diatas, bahwa semua jawaban yang diberikan oleh

narasumber terkait dengan pertanyaan yang ditanyakan dinyatakan valid. Sebab jawaban narasumber atas masing- masing pertanyaan memiliki kemiripan jawaban, serta kata-kata yang sering muncul juga memiliki persamaan. Untuk itu, dinyatakan semua jawaban dari narasumber dinyatakan valid, dengan uji validitas sumber.

Pada temuan penelitian diatas, membahas terkait dengan Etika Bisnis Islam yang segala sesuatu dijalankan ketika bertransaksi. Ketika melakukan transaksi diwajibkan untuk memenuhi etika yang berdasarkan dengan syariat yang dilandaskan dengan tauhid, tolong menolong dan tanggung jawab harus sesuai dengan Al-Quran dan Hadist. Etika yang di terapkan di Bank Syariah Indonesia Kcp Setia Budi Kota Medan ini telah di terapkan dengan Sifat yang harus mempunyai Kejujuran yang tinggi dah Harus mengikuti sifat Rasulullah SWT yaitu diantaranya shiddiq, amanah, tabligh dan fathonah. Agar Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Kota Medan terhindar Dari perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan syariat islam yang dimana diantaranya yaitu perbuatan Riba.

Selain itu Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Medan juga melakukan penyaluran dana Pembiayaan dilakukan dengan sistem pengajuan, atau rekomendasi masyarakat, Misalnya ada masyarakat yang sangat membutuhkan pembiayaan, untuk membuat sebuah usaha ataupun empertahankan kehidupannya, Maka ada beberapa masyarakat yang datang ke Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Kota Medan, untuk memberikan informasi tentang orang tersebut, Kemudian dari Pihak Bank Syariah Indonesia datang ke diaman orang tersebut ataupun tempat orang tersebut membuka usahanya,dan menganalisis tentang apa yang diberikan atau dalam kata lainnya yaitu menguji kevalidtan atas informasi yang diberikan oleh orang yang merekomendasi. Maka setelah di analisi, dan dinyatakan layak, maka Bank Syariah Indonesia memberikan Pembiayaan tersebut kepada orang yang menggunakan pembiayaan atau orang yang direkomendasikan.

Agar penerapan Etika Bisnis Islam dalam Bank Syariah Indonesia Tetap terjaga, Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Kota Medan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) bagi lembaga keuangan syariah, menanamkan dan meningkatkan kesadaran akan adanya dimensi etis dalam bisnis, membantu pelaku bisnis untuk menentukan sikap moral yang tepat di dalam profesinya, untuk mengajak para pelaku bisnis mewujudkan citra dan manajemen bisnis yang baik agar dapat meningkatkan kredibilitas suatu perusahaan, menjelaskan bagaimana perusahaan menilai tanggung jawab sosialnya, dapat ditingkatkan daya saing perusahaan agar perkembangan bisnis selalu dalam kondisi yang sehat. Ketentuan karyawan Bank Syariah yaitu sikap dan perilaku. Tata kelola perusahaan yang baik telah dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia sebagai salah satu pondasi perusahaan untuk mencapai visi dan misinya, serta untuk tumbuh berkelanjutan di masa mendatang. Sebagai pelopor Bank Syariah di Indonesia menuntut Bank Syariah Indonesia terus berupaya menjadi perusahaan terbaik dalam mengimplementasikan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) hingga saat ini. Tata kelola perusahaan yang baik akan memastikan pengelolaan aset dilakukan secara hati-hati serta perusahaan akan menjalankan bisnisnya sesuai dengan standar Etika yang berlaku dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Menjadi pelopor Perbankan Syariah di Indonesia menuntut Bank Syariah Indonesia untuk terus menempatkan diri menjadi lebih baik, terus berupaya untuk tumbuh mengikuti perkembangan zaman (modern) dengan tetap berpegang pada nilai-nilai dan Etika Bisnis Islam, serta berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat secara profesional sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Dalam melaksanakan GCG, Bank Syariah Indonesia tidak hanya berpedoman pada ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan GCG, namun juga berpedoman pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Seperti:

- a. Undang-undang Republik Indonesia tentang perbankan, otoritas jasa keuangan, perlindungan konsumen, dan lain-lain
- b. Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Umum Syariah, Fungsi kepatuhan Bank Umum, penyelesaian pengaduan nasabah, dan lain-lain.
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
- d. Fatwa Dewan Pengawas Syariah – Majelis Ulama Indonesia
- e. Pedoman dan prosedur Pelaksanaan Good Corporate Governance PT. Bank Syariah Indonesia.
- f. Pedoman dan prosedur penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme PT. Bank Syariah Indonesia.

Pelayanan yang digunakan di Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Kota Medan yaitu tetap menggunakan pelayanan sebagaimana pada umumnya pada bank, namun di Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Kota Medan seluruh pelayanan wajib mengacu pada Standar Operasional yang telah ditetapkan oleh Bank Syariah Indonesia Pusat, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Herry selaku Supervisor Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Kota Medan : “Service Excellent selalu di terapkan di setiap perusahaan ya, pasti seperti itu. Di Bank Syariah Indonesia Kcp Setia Budi Kota Medan para staff menerapkan pelayanan sesuai dengan SOP yang telah ditentukan oleh Bank Syariah Indonesia pusat, dan selalu di Upgrade oleh pusat”. Selain itu, hal serupa juga dikatakan oleh bapak Deddy selaku Security di Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Kota Medan “melayani nasabah dengan sepenuh hati serta sesuai standart operasional pelayanan sehingga parameter penilaian Security bisa tercapai dengan baik” .Dapat disimpulkan bahwa pelayanan di Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Kota Medan selalu mengacu pada Standar operasional yang berlaku yang selalu di upgrade oleh pusat Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia KCP setia Budi Kota Medan memiliki perhatian khusus terhadap Service Excellence yaitu dengan melakukan Briefing setiap hari di pagi hari oleh seluruh staff Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Kota

Medan. Seperti yang dikatakan Ibu Rizki “ dalam Service Excellent kami memberikan perhatian khusus dalam hal ini, ya seperti Briefing setiap 15 menit sebelum jam kerja dimulai, hal ini dilakukan agar dapat terkontrol, khususnya mengenai pelayanan di Bank”. Dalam pelayanan yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Setia Budi Kota Medan sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP), Contoh seperti yang dikatakan Ibu Rizki selaku *Customer Service* yang menganut Service Excellence, dalam menghadapi Nasabah kendala menutup rekeningnya Ibu rizki tetap melayani dengan baik merentasi terlebih dahulu seperti menanyakan kepada nasabah alasan mengapa menutup rekeningnya apakah ada kekurangan dalam bentuk Produk atau layanan yang di berikan oleh Bank Syariah Indonesia, lalu membujuk nasabah agar tidak menutup rekeningnya tidak dibiarkan begitu saja untuk menutup rekening tersebut, apabila nasabah tetap ingin menutup rekening, costomer service boleh menutupnya dan tetap menawarkan jika nasabah ingin menabung kembali.

#### **D. Kesimpulan**

1. Etika bisnis yang ada di Bank Syariah Indonesia sudah diterapkan, hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya unsur riba dalam operasional bank syariah Indonesia.
2. Etika bisnis yang diterapkan di bank syariah Indonesia sudah diterapkan sesuai dengan etika bisnis islam, hal tersebut dapat dilihat dari kejujuran yang dilakukan oleh para pegawai tentang amah yang diberikan untuk melakukan transaksi sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional.

#### **E. Daftar Pustaka**

Agus, A., & Nugroho, M. D. (2015). Etika Bisnis (Business Ethics) Pemahaman Teori Secara Komprehensif dan Implementasinya. Bogor: IPB Pers.

- Anggraeny, G. (2017). Pembelajaran dan Implementasi Etika Bisnis Islam. Studi pada Mahasiswa Akutansi Syariah IAIN Surakarta, 235-236.
- Anwar, S. (2011). Etika Bisnis Islam. Jakarta: Kencana.
- Aziz, A. (2013). Etika bisnis Perspektif islam. Bandung: Alfabeta.
- Baidan, N. (2014). Etika Islam dalam Berbisnis. yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidowi, A. (2015). Etika Bisnis dalam Perspektif Islam. Jurnal Hukum Islam, Volume 9, Nomer 2.
- Dahruji. (2010). Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Tinjauan Teoritik Dan Empiris di Indonesia, 1-11.
- Edi, S. (2015). Radikalisme dan Etika Bisnis Islam. Jurnal riset akutansi dan Bisnis, halaman 272.
- Hamid, P. (2005). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatullah, H. (2017). Etika Bisnis dalam Perspektif Al-Qur'an . Upaya membangun bisnis yang Islami untuk menghadapi tantangan bisnis di Masa Depan. Jurnal uniqdu Jombang , 01-79.
- Khiruddin. (2015). Etika Bisnis dalam Islam. Bandar Lampung: LP2M.
- Moleong. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rodakarya.
- Muhammad. (2004). Etika bisnis islam. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN Yogyakarta.
- Muhammad. (2008). Etika Bisnis islam. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Mulyaningsih. (2017). Etika Bisnis. Bandung: CV KIMFA MANDIRI.
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan di Bank Islam Hubungannya dengan Sistem Oprasional Perbankan Syariah di Medan. INTIQAD: JURNAL AGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM, 102.
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). AL-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam, 113-122.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Etika Bisnis (Suatu Pendekatan dan Aplikasinya Terhadap Stakeholders. Malang: CV IRDH.

- Putritama, A. (2018). Penerapan Etika bisnis islam dalam industri perbankan syariah. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akutansi dan Manajemen*, 7.
- Rahmayati, & Siti Mujiatun , P. H. (2020). Model Bisnis Islamic Financial  
Tecnology Produk Bank Syariah di Kota Medan. *Al Mashrafiyah*, 69-81.
- Setiawan, H. R., & Abrianto, D. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta:  
Bildung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta.
- Syahbudi, M. (2016). Pemikiran Ekonomi Islam. Analisis Pemikiran M.Yasir Nasution  
tentang Etika dalam Bisnis Perbankan Islam, 107.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran* .
- Yunus, M. (2015). Pengaruh Etika Bisnis Islam dan Kualitas Produk terhadap Loyalitas  
Konsumen(Studi Kasus pada UKM Bandeng Tandu Kendal). Uin  
Walisongo Semarang: Skripsi.
- Yusanto, M. I. (2002). *Menggagas bisnis islami*. Jakarta: Jakarta:Gema Insani Press.